PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER KOMUNIKATIF DALAM MENCERITAKAN PENGALAMAN YANG MENGESANKAN SISWA KELAS III MI AL-MUWAZANAH 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

SITI SYAFA'ATI
NPM : 12.1.01.10.0203

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

SITI SYAFA'ATI
NPM: 12.1.01.10.0203

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER KOMUNIKATIF DALAM MENCERITAKAN PENGALAMAN YANG MENGESANKAN SISWA KELAS III MI AL-MUWAZANAH 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 20 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
MUMUN NURMILAWATI, S.Pd., M.Pd.	**Dra. BUDHI UTAMI, M.Pd.**
NIDN. 0006096801	NIDN. 0729116401

Skripsi Oleh :

SITI SYAFA'ATI
NPM: 12.1.01.10.0203

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER KOMUNIKATIF DALAM MENCERITAKAN PENGALAMAN YANG MENGESANKAN SISWA KELAS III MI AL-MUWAZANAH 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd. ( )
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. ( )
3. Peguji II : Dra. Budhi Utami, M.Pd. ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER KOMUNIKATIF DALAM MENCERITAKAN PENGALAMAN YANG MENGESANKAN SISWA KELAS III MI AL-MUWAZANAH 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SITI SYAFA'ATI
NPM : 12.1.01.10.0203
FKIP – PGSD
Email : Siti.Syafaati01@gmail.com
Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd. dan Dra. Budhi Utami, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan penelitian, bahwa karakter komunikatif siswa di MI Al-Muwazanah 2 kabupaten Kediri masih kurang nampak. Siswa masih cenderung bersifat individual dan pilih-pilih dalam berteman. Selain itu guru hanya menekankan pembelajaran pada aspek kognitifnya saja sedangkan aspek ketrampilan dan sikapnya kurang mendapat perhatian. Akibatnya, siswa kurang aktif sehingga karakter komunikatif yang dimiliki siswa juga tidak berkembang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memiliki 3 rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana karakter komunikatif siswa kelas III MI Al-Muwazanah 2 dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan model *time token*? (2) Bagaimana karakter komunikatif siswa kelas III MI Al-Muwazanah 2 dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan tanpa menggunakan model *time token*? (3) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap pengembangan karakter komunikatif siswa kelas III MI Al-Muwazanah 2 dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan?.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III MI Al-Muwazanah 2 kabupaten Kediri yang terdiri dari kelas III-A dan kelas III-B. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitiannya menggunakan teknik *non equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan rubrik penilaian sikap dan teknik analisis data menggunakan *t-tes sample related*.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan: (1) Karakter komunikatif siswa kelas III MI Al-Muwazanah 2 dalam menceritakan pengalaman mengesankan dengan menggunakan model *time token* meningkat secara signifikan dengan nilai rata-rata kelas meningkat dari 75,625 menjadi 85,00 (2) Karakter komunikatif siswa kelas III MI Al-Muwazanah 2 dalam menceritakan pengalaman mengesankan tanpa menggunakan model *time token* meningkat namun tidak begitu signifikan dengan nilai rata-rata kelas naik dari 74,4375 menjadi 77,0625 (3) Ada pengaruh sangat signifikan penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap pengembangan karakter komunikatif dalam menceritakan pengalaman mengesankan pada siswa kelas III MI Al-Muwazanah 2 kabupaten Kediri

Kata Kunci : Model *Time Token*, Karakter Komunikatif, Pengalaman Mengesankan.

I. LATAR BELAKANG

"Pendidikan adalah usaha sadar atau tidak manusia untuk mendapatkan perubahan tingkah laku", (Fauziddin, 2012:15). Unsur dalam proses pendidikan harus melibatkan siswa, guru, interaksi antara siswa dan guru, tujuan pendidikan, alat dan metode, serta lingkungan pendidikan.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini, siswa dituntut harus menguasai tiga ranah pembelajaran, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk memenuhi tiga aspek tersebut guru sebagai seorang pendidik harus terampil dalam menyampaikan materi agar tiga aspek tersebut tersampaikan dan siswa mampu memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

Dalam penyampaian materi seorang guru harus memahami benar isi materi tersebut, serta dalam proses pembelajaran seorang guru dapat menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi dan tentunya harus sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan, agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tercipta situasi dan kondisi kelas yang kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertulis di rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh seorang guru.

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang yang membedakan seseorang dari yang lain. Pembentukan karakter dan kemampuan akademik dalam satu proses pembelajaran dapat dilakukan jika seorang guru mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal ini berarti bahwa pendidikan karakter merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran.

Namun pada era sekarang kebanyakan guru cenderung lebih mementingkan aspek kognitifnya saja, sedangkan aspek psikomotor dan afektif banyak yang dikesampingkan. Padahal sikap siswa juga sangat menentukan pembentukan karakter siswa yang berdampak pada masa depannya kelak. Siswa pada zaman sekarang lebih suka bersikap individual dan sikapnya kurang mencerminkan karakter yang positif.

Sejalan dengan hal tersebut, karakter siswa pada kelas III MI Al-Muwazanah 2 juga mulai berkurang. Terlebih pada karakter komunikatif, siswa lebih cenderung bersifat individual dan pilih-pilih dalam berteman. Pengembangan karakter pada proses pembelajaran juga belum nampak. Pada proses pembelajaran guru hanya menekankan pada aspek kognitifnya saja, sedangkan dalam aspek ketrampilan atau sikapnya kurang mendapat perhatian.

Saat proses pembelajaran berlangsung, guru sering hanya menggunakan tehnik ceramah yang bersifat monoton, interaksi antara guru dan siswa dinilai kurang,

sehingga siswa merasa bosan dan malas mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa hanya duduk diam tanpa mengetahui paham atau tidaknya materi yang disampaikan, selain itu banyak juga siswa yang berbicara dengan teman sebelahnya dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Guru hanya mau sesekali menegur siswa yang ramai tersebut tanpa mau mengarahkan bagaimana sikap yang baik dan mengintropeksi metode yang diterapkannya. Hal tersebut membuktikan bahwa guru kurang memperhatikan sikap atau karakter yang ditampakkan siswa Selain itu, guru juga tidak pernah menggunakan model-model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Maka dari itu diperlukan sosok guru yang kreatif dalam mengelola proses pembelajaran di kelas agar lebih efektif dan tidak membosankan. Selain itu, juga diperlukan adanya model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran *time token* merupakan salah satu pendekatan komunikatif yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Dengan pemberian kupon berbicara yang wajib dilakukan siswa selama ± 30 detik, siswa dituntut mampu menunjukkan karakter komunikatif mereka. Terlebih pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara, kemampuan siswa akan lebih nampak. Siswa yang awalnya hanya mau maju jika ditunjuk atau dipaksa, kini mereka akan berusaha melatih kemampuan berbicara mereka. Siswa mula-mula belajar berbicara dengan teman-temannya terlebih dahulu, kemudian baru mengajukannya kepada guru. Dengan begitu karakter komunikatif siswa akan terlatih dan berkembang serta penilaian terhadap hasil berbicaranya juga akan semakin baik. Dengan dasar inilah maka peneliti mengambil judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Pengembangan Karakter Komunikatif dalam Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan Siswa Kelas III MI Al-Muwazanah 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016**".

II. METODE PENELITIAN

Variabel pada penelitian ini ada dua yakni variabel bebas (model pembelajaran time token) dan variabel terikat (karakter komunikatif dalam menceritakan pengalaman mengesankan).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan jenis data kuantitatif karena langsung dapat dihitung yakni dari hasil nilai-nilai yang diperoleh siswa sehingga lebih mudah untuk diteliti dan hasil yang didapatkan lebih akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non equivalent control group design* atau sering disebut juga *non randomized control group pretest posttest*

design. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Muwazanah 2 kabupaten Kediri dengan waktu penelitian antara bulan Januari 2016 sampai Juni 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Al-Muwazanah 2 yang berjumlah 32, dengan 16 siswa kelas III-A dan 16 siswa kelas III-B. Teknik pengumpulan data pada veriabel bebas (model pembelajaran time token) ini dengan perangkat pembelajaran yang divalidasi oleh ahli (validasi konstruk). Begitu pula variabel terikat (karakter komunikatif dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan) dengan menggunakan rubrik penilaian sikap yang juga divalidasi oleh ahli.

Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *t-test sample related* namun sebelumnya harus melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Proses analisis data untuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 3.1 Hasil analisis data pretes dan postes (kontrol)

Statistics

		Pretest_kontrol	Postest_kontrol
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		74.4375	77.0625
Median		75.0000	78.0000
Mode		75.00[a]	78.00
Std. Deviation		4.84400	5.01290
Variance		23.462	25.129
Range		16.00	19.00
Minimum		65.00	66.00
Maximum		81.00	85.00
Sum		1191.00	1233.00

Tabel 3.2 Hasil analisis data pretes dan pos tes (eksperimen)

Statistics

		Pretes_eksperimen	Postest_eksperimen
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		75.6250	85.0000
Median		78.0000	86.0000
Mode		78.00[a]	88.00
Std. Deviation		5.65538	5.04645
Variance		31.983	25.467
Range		18.00	16.00
Minimum		65.00	75.00
Maximum		83.00	91.00
Sum		1210.00	1360.00

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretes_ Kontrol	Postes Kontrol	Pretes_ Eksperimen	Postes _Eksperimen
N		16	16	16	16
Normal Parameters[a]	Mean	74.44	77.06	75.62	85.00
	Std. Deviation	4.844	5.013	5.655	5.046
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.199	.225	.161
	Positive	.096	.091	.153	.117
	Negative	-.171	-.199	-.225	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.685	.797	.901	.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736	.550	.391	.799

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas untuk kelas kontrol lebih besar dari 0,05 yaitu 0,736 ≥ 0,05 untuk pre test dan 0.550 ≥ 0,05 untuk post testnya. Untuk uji normalitas kelas eksperimen juga lebih besar dari 0,05 yakni 0,391 ≥ 0,05 untuk pre test dan 0,799 ≥ 0,05 untuk pos testnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.457	5	8	.303

Dari tabel 3.4 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas dengan mengguanakan *Levene's Statistic* signifikansi sebesar 0,303. Karena signifikansi lebih besar dai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai varian yang sama.

Tabel 3.5 Hasil Uji-t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.101	.753	4.464	30	.000	7.938	1.778	4.306	11.569
	Equal variances not assumed			4.464	29.999	.000	7.938	1.778	4.306	11.569

Dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan taraf signifikan 5% sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada perbedaan nilai rata-rata (mean difference) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7,938 dan perbedaan tersebut berkisar antara 4,306 dan 11,569.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Karakter komunikatif siswa dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan model pembelajaran *time token* pada siswa kelas III-A MI Al-Muwazanah 2 Tahun 2015/2016 dinyatakan sudah meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 75,625 (pretes) menjadi 85,00 (postes).
2. Karakter komunikatif siswa dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan tanpa menggunakan model pembelajaran *time token* pada siswa kelas III-B MI Al-Muwazanah 2 Tahun 2015/2016 dinyatakan meningkat namun tidak begitu signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 74,4375 (pretes) menjadi 77,0625 (postes).
3. Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *time token* terhadap pengembangan karakter komunikatif dalam menceritakan pengalaman mengesankan pada siswa kelas III MI Al-Muwazanah 2 Tahun 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 75,625 menjadi 85,00. Dibuktikan juga dari Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 < taraf signifikan 0,05, sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikan 5% dan Ha terbukti benar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Refika Aditama.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

Daryanto, Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah.* Yogyakarta : Gava Media.

Fauziddin,Moh . 2012. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Kediri : UNP Kediri.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ismoyo dan Romiyatun. 2007. *Aku Bangga Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 3*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Resmini, Novi, dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : UPI PRESS.

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suryani, Resti. 2015. *Keefektifan Model Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Pedurungan Kidul 04 Materi Menanggapi Peristiwa dan Memberikan Saran*. (online). tersedia: http://prosiding.upgrismg.ac.id/index.php/pgsd2015/paper/view/563/518, diunduh tanggal 27 Mei 2015.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar